

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Kajian Teoritik

##### 1. Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis *Website*

###### a. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem dapat didefinisikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Misalnya, sistem komputer terdiri dari subsistem perangkat keras dan subsistem perangkat lunak. Masing-masing subsistem terdiri dari subsistem-subsistem yang lebih kecil lagi. Sebuah sistem dapat berjalan dengan baik jika semua unsur subsistemnya lengkap.<sup>1</sup>

Sedangkan informasi menurut Budi Sutedjo merupakan hasil pemrosesan data yang diperoleh dari setiap elemen sistem tersebut menjadi bentuk yang mudah dipahami dan merupakan pengetahuan yang relevan dan dibutuhkan dalam pemahaman fakta-fakta yang ada. Manajemen merupakan suatu perencanaan, pengorganisasian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia maupun sumber daya lain.<sup>2</sup>

Sistem informasi merupakan sekumpulan elemen atau subsistem yang saling bekerja sama atau yang dihubungkan dengan cara-cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai suatu tujuan.<sup>3</sup> Whitten menyatakan bahwa informasi merupakan sebuah hasil pemrosesan data yang diperoleh dari setiap elemen sistem tersebut menjadi bentuk yang mudah dipahami dan merupakan pengetahuan yang relevan yang dibutuhkan oleh orang untuk menambah pemahamannya

---

<sup>1</sup> Eti Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: Mitra Wacana Media:2017) h. 5

<sup>2</sup> Slamet Hariyanto, *Sistem Informasi Manajemen*, 9.1 (2018), 80–85

<sup>3</sup> Jogiyanto, *Analisis & Desain: Sistem Informasi* (Yogyakarta: Andi Offset: 2005) h. 1

terhadap fakta-fakta yang ada.<sup>4</sup> Sistem informasi adalah suatu tipe khusus dari sistem kerja yang fungsi internalnya terbatas pada pemrosesan informasi dengan melakukan enam tipe operasi: menangkap (*capturing*), mentransmisikan (*transmitting*), menyimpan (*storing*), mengambil (*retriving*), memanipulasi (*manipulating*), dan menampilkan (*displaying*) informasi.

Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut blok bangunan (*building blok*), yang terdiri dari komponen input, komponen model, komponen output, komponen teknologi, komponen *hardware*, komponen *software*, komponen basis data, dan komponen kontrol. Semua komponen tersebut saling berinteraksi satu dengan yang lain membentuk suatu kesatuan untuk mencapai sasaran.

Manajemen menurut George adalah suatu proses tertentu yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan manusia dan sumber-sumber lainnya.<sup>5</sup> Pengertian manajemen menurut Atmosudirjo pengertian manajemen adalah:

1. Orang-orang: semua orang yang mempunyai fungsi pokok sebagai pemimpin-pemimpin kerja.
2. Proses: adanya kegiatan yang berarah ke bawah, jadi berupa kerja untuk mencapai tujuan tertentu.
3. Sistem kekuasaan: wewenang supaya orang-orang menjalankan pekerjaan.

Sistem Informasi Manajemen merupakan sebuah sistem manusia dan mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasional, manajemen dan proses pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Burt Scanlan dan J. Bernard Keys memaparkan bahwa suatu sistem informasi manajemen adalah suatu sistem formal mengenai hal

---

<sup>4</sup> Whitten, *Metode Desain & Analisis Sistem* (Probolinggo: Andi: 2004) h. 23

<sup>5</sup> Jatnika, *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer* (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2013).h. 5-6

melaporkan, menggolongkan, dan menyebarkan informasi kepada orang-orang yang tepat dalam suatu organisasi. SIM didefinisikan sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi menjelaskan perusahaan atau salah satu sistem utamanya mengenai apa yang telah terjadi di masa lalu, apa yang sedang terjadi sekarang dan apa yang mungkin terjadi di masa depan. Informasi tersebut tersedia dalam bentuk laporan periodic, laporan khusus *output* dari simulasi matematika. Informasi digunakan oleh pengguna maupun staff lainnya pada saat mereka membuat keputusan untuk memecahkan masalah.<sup>6</sup>

Sejalan dengan pernyataan Stoner bahwa SIM merupakan metode formal yang menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada manajemen untuk mempermudah proses pengambilan keputusan dan membuat organisasi dapat melakukan fungsi perencanaan, operasi secara efektif dan pengendalian. Sedangkan sistem informasi manajemen sekolah merupakan sistem perencanaan yang ada dalam lembaga dan berguna untuk memudahkan staf dalam mengurus berbagai kegiatan manajemen dan administrasi sekolah yang dapat diakses secara *online*.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa sistem informasi manajemen merupakan sistem yang menerima data lingkungan kemudian diproses oleh manusia dengan cara mengumpulkan, menyimpan dan memanipulasi data tersebut sehingga membentuk sebuah informasi yang dapat mendukung untuk tercapainya tujuan tertentu dalam suatu lembaga.

#### **b. Fungsi Sistem Informasi Manajemen**

Informasi yang dihasilkan dari sistem informasi dapat berguna bagi pihak manajemen maka harus mengetahui terlebih dahulu kebutuhan-kebutuhan informasi suatu institusi atau perusahaan, yaitu dengan mengetahui kegiatan-kegiatan untuk masing-masing level manajemen dan tipe keputusan yang diambil. Tujuan dibentuknya sistem informasi

---

<sup>6</sup> Farrel Muhammad Shihab and Andhika Giri Persada, 'Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Objek Wisata Rintisan Berbasis Platform Menggunakan Framework PHP', *Jurnal SNATI*, 2.1 (2022), 2022.

manajemen agar organisasi memiliki informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan manajemen, baik yang menyangkut keputusan-keputusan rutin maupun yang strategis. Beberapa fungsi sistem informasi antara lain:

1. Meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji dalam memanfaatkan sistem pemakai, tanpa adanya prantara sistem informasi.
2. Mengembangkan proses perencanaan yang efektif.
3. Memerbaiki produktifitas dalam aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem.
4. Menetapkan investasi yang akan diarahkan pada sistem informasi.
5. Sistem informasi untuk pengendalian operasional agar kegiatan operasional dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
6. Sistem informasi untuk pengendalian manajemen untuk mengukur pekerjaan, memutuskan Tindakan pengendalian.<sup>7</sup>

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa fungsi dari sistem informasi manajemen adalah menyediakan layanan yang dapat dipakai sebagai perencanaan, pengawasan, hingga pengarahan yang dilakukan pihak manajemen. Sedangkan data yang dihasilkan akan digunakan untuk menunjang suatu Lembaga dalam menjalankan tugas.

### **c. Perkembangan Sistem Informasi Manajemen**

Pada awal perkembangan komputerisasi informasi, komputer belum mempunyai program yang berjalan secara otomatis, melainkan hanya menjalankan komando yang dimasukkan secara manual ke dalam komputer. Informasi manajemen mulai berkembang sebagai satu sistem yang terintegrasi pada berbagai induk perusahaan dan cabang-cabangnya.

Sistem tersebut kemudian dibentuk dalam sistem informasi berbasis komputer (*Computer Based Information System*). Hingga saat ini, sistem informasi berjalan secara terintegrasi dan berjalan secara otomatis. SIM sendiri mempunyai elemen-elemen fisik yang dibutuhkan untuk kelancaran sistem yang digunakan, yaitu perangkat keras komputer, perangkat lunak,

---

<sup>7</sup> Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: Mitra Wacana Media:2017).h. 12-13

yaitu perangkat lunak sistem umum, perangkat lunak terapan, serta program aplikasi.

Selanjutnya SIM terdapat database dan prosedur pelaksanaan sistem manajemen perusahaan dan tentunya petugas yang mengoperasikan semua sistem tersebut.

#### **d. Penerapan Sistem Informasi Manajemen**

Beberapa contoh kongkrit penerapan sistem informasi manajemen sebagai berikut<sup>8</sup>:

##### *1). Enterprise Resource planning (ERP)*

Sistem ERP ini biasanya digunakan oleh sejumlah perusahaan besar dalam mengelola manajemen dan melakukan pengawasan yang saling terintegrasi terhadap unit bidang kerja Keuangan, Accounting, Sumber Daya Manusia, Pemasaran, Operasional, dan Pengelolaan Persediaan.

##### *2). Supply Chain management (SCM)*

Sistem SCM sangat bermanfaat bagi pihak manajemen dimana data yang disajikan terintegrasi mengenai manajemen suplai bahan baku, mulai dari pemasok, produsen, hingga konsumen akhir.

##### *3). Office Automation System (OAS)*

Sistem ini berguna untuk malancarkan komunikasi antar departemen atau instansi dalam suatu perusahaan dengan cara mengintegrasikan server-server komputer pada setiap user di perusahaan. Contohnya adalah email.

##### *4). Transaction Processing System (TPS)*

TPS difungsikan untuk memproses data jumlah besar dengan transaksi bisnis yang rutin. Program ini biasa diaplikasikan untuk manajemen gaji dan inventaris. *Knowledge work System*

##### *5). Informatic Management System*

Berfungsi untuk mendukung spektrum tugas-tugas dalam organisasi, yang juga dapat digunakan untuk membantu menganalisa pembuatan

<sup>8</sup> Dinastutyasakti Bening Kinasih, 'Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Kinerja Karyawan ( Studi Kasus : Modena Strategy System )', *Jurnal Sains, Nalar, Dan Aplikasi Teknologi Informasi*, 1.1 (2021), 57–62 <<https://journal.uii.ac.id/journalsnati/article/view/20067>>.

keputusan. Sistem ini juga dapat menyatukan beberapa fungsi informasi dengan program komputerisasi.

6). *Knowledge Work System*

Sistem informasi ini mengintegrasikan satu pengetahuan baru ke dalam organisasi. Dengan ini diharapkan para tenaga ahli dapat menerapkannya dalam pekerjaan mereka.

7). *Decision Support System (DSS)*

Sistem ini membantu para manajer dalam mengambil keputusan dengan cara mengamati lingkungan dalam perusahaan. Contohnya, link elektronik di sekolah SMPIT Baitul Izzah mengamati jumlah pendaftaran siswa baru setiap tahun.

8). *Artificial Intelligent*

Sistem ini pada dasarnya menggunakan kecerdasan buatan untuk menganalisa pemecahan masalah menggunakan pengetahuan tenaga ahli yang telah deprogram ke dalamnya. Contohnya sistem jadwal mekanik.

9). *Group Decision Support System*

Berfungsi sebagai pencari solusi lewat pengumpulan pengetahuan dalam satu kelompok bukan individu. Dalam bentuk kuisisioner, konsultasi, dan scenario.

10). *Executive Support System*

Sistem ini membantu menejer dalam berinteraksi dengan lingkungan perusahaan dengan cara berpegang pada grafik dan pendukung komunikasi lainnya.<sup>9</sup>

#### **e. Komponen-Komponen Sistem Informasi**

Sistem Informasi terdiri dari beberapa komponen atau elemen.<sup>10</sup> Hal ini sejalan dengan pendapat Jogiyanto, yang menyatakan bahwa: Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebutnya dengan istilah blok bangunan (*building block*), yaitu blok masukan (*input block*), blok model (*model block*), blok keluaran (*output block*), blok teknologi

<sup>9</sup> Alfiansyah, Sains, and Teknologi.

<sup>10</sup> Yakub, *Pengantar Sistem Informasi Manajemen* (Yogyakarta: PTPrenhalindo: 2013) h. 20

(*technology block*), blok basis data (*database block*) dan blok kendali (*control block*). Adapun penjelasan tentang komponen-komponen sistem informasi tersebut sebagai berikut:

1. Blok Masukan (*Input Blok*)

Input merupakan data yang dimasukkan ke dalam suatu sistem informasisehingga menjadi media untuk menangkap data yang dimasukkan.

2. Blok Model (*Model Block*)

Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematika yang memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara tertentu untuk menghasilkan output yang diinginkan.

3. Blok Kluaran (*Output block*)

Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai system.

4. Blok Teknologi (*Technology Block*)

Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian sistem secara keseluruhan. Pada blok ini terdiri dari 3 bagian utama, yaitu *humanware*, *software*, *hardware*.

5. Blok Basis Data (*Database Block*)

Basisdata merupakan kumpulan data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan pada perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasi suatu aktifitas dalam sistem. Basisdata dimanipulasi menggunakan perangkat lunak yang disebut dengan *Database Management system*.

## 6. Blok Kendali (*Control Block*)

Blok ini berfungsi untuk mencaagah hal-hal yang dapat merusak sistem bila terjadi kesalahan dalam kesalahan suatu sistem maka langsung dapat diatasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa sistem informasi memiliki enam komponen yaitu blok masukan, blok model, blok keluaran, blok teknologi, blok basis data dan blok kendali yang saling berinteraksi satu sama lain membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan atau sasaran.

### f. *Website Sekolah*

*Website* sekolah saat ini sedang menjadi tren terbaru di dunia pendidikan serta mendapatkan perhatian dan tanggapan yang baik dari berbagai pihak, baik dari tenagakependidikan, peserta didik, dan masyarakat. Keberadaan *website* sekolah memberikan banyak manfaat yang bisa dirasakan langsung oleh semua pihak.<sup>11</sup> Salah satunya yaitu memberikan informasi sekolah yang terbaru, akurat, dan cepat. Selain itu, *website* sekolah juga dapat dijadikan sarana promosi mengenai kualitas, keunggulan serta kelebihan-kelebihan sekolah kepada khalayak umum. *Website* merupakan halaman situs sistem informasi yang dapat diakses secara cepat. *Website* ini didasari dari adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Melalui perkembangan teknologi informasi, tercipta suatu jaringan antar komputer yang saling berkaitan. Jaringan yang dikenal dengan istilah internet secara terus-menerus menjadi pesan-pesan elektronik, termasuk *e-mail*, transmisi file, dan komunikasi dua arah antar individu atau komputer.

*World Wide Web (WWW)* atau juga dikenal dengan *website* adalah salah satu layanan yang didapat oleh pemakai komputer yang terhubung ke internet. *Website* ini menyediakan informasi bagi pemakai komputer yang

<sup>11</sup> Tia Siti Maulidda and Suhana Minah Jaya, 'Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web Melalui Whatsapp Gateway Studi Kasus Sekolah Luar Biasa-Bc Nurani', *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 11.1 (2021), 38–44 <<https://doi.org/10.56244/fiki.v11i1.421>>.

terhubung ke internet. *Website* dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, atau gabungan dari semuanya itu baik yang bersifat statis maupun dinamis membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman.<sup>12</sup>

Untuk memaksimalkan fungsi *website* sekolah dibutuhkan konten-konten untuk menempatkan beragam informasi agar tujuan dari *website* sekolah bisa tercapai. Konten-konten tersebut adalah sebagai berikut:

1. Konten Tag

Konten ini berfungsi untuk menampilkan slogan atau tag dari sekolah terkait. Slogan atau tag ini diharapkan mampu mengangkat citra sekolah.

2. Konten *Social Icon*

Pesatnya perkembangan media *social* saat ini membuat konektifitas pihak satu dengan yang lainnya semakin dekat. Media *social* memegang peranan penting untuk membangun jaringan. *Social Icon* ini berfungsi untuk membuat koneksi antara *website* sekolah dengan akun-akun media *social* saling terkait dengan sekolah.

3. Konten *Header*

Konten ini berfungsi sebagai pembuatan logo sekolah dan nama sekolah, bisa juga untuk menampilkan *image* atau tag keunggulan sekolah.

4. Konten Menu

Sebagai terminal navigasi untuk mengunjungi semua halaman yang disediakan pengguna *website* sekolah. Adapun menu yang disediakan sekolah ada dua katagori, yaitu menu utama dan sub menu.

5. Halaman Beranda

Beranda pada *website* memberikan peranan penting dalam kesan

---

<sup>12</sup> Arifin Gunawan Efendi, H. Syahrani, and Bambang Irawan, 'Pengelolaan Sistem Informasi Berbasis Website Dalam Administrasi Pendidikan Di SMA Negeri 1 Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara', *Journal Administrasi Publik*, 8.1 (2020), 8879–91.

pertama kepada pengunjung. Semua pengunjung *website* pertamakali melihat halaman beranda terlebih dahulu, lalu kemudian mulai menelusuri isi dari konten-konten yang lain apabila *website* tersebut menarik.

#### 6. Halaman Pendukung

Halaman pendukung yang dimaksud di sini adalah halaman yang memuat konten dinamis yang mencakup beberapa hal sebagai berikut:

- a) Halaman Profil Sekolah. Halaman profil memuat visi misi sekolah, sejarah singkat, fasilitas, sambutan kepala sekolah, dan lain lain tergantung dari masing-masing sekolah apa yang ditonjolkan.
- b) Halaman Pengumuman dan Agenda. Halaman ini dapat ditampilkan secara dinamis berupa informasi, agenda kegiatan, maupun pengumuman penting kepada peserta didik, masyarakat dan pengunjung umum.
- c) Halaman Informasi. Halaman informasi merupakan inti dari *website* sekolah. Halaman ini memegang peranan untuk menampilkan informasi sekolah, baik berbentuk berita, artikel, video, dan gambar pendukung informasi sekolah.
- d) Halaman PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) *Online*. Memuat informasi PPDB seperti jadwal, alur, aturan, dan ketentuan lainnya. Selain itu, halaman ini memuat informasi terkait formulir pendaftaran dan informasi hasil PPDB.
- e) Halaman Interaksi. Halaman Interaksi memungkinkan pengunjung berinteraksi secara *online* dengan administrator atau pengunjung lain.
- f) Halaman Galeri. Setiap sekolah memiliki kegiatan yang rutin dilakukan dan merupakan keunggulan dari suatu sekolah. Halaman ini membuat dokumentasi kegiatan rutin dengan memajang aksi dari civitas akademik.

### **g. Indikator Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis *Website***

Sebagai saran penunjang Pendidikan, sistem informasi manajemen sekolah memiliki peran yang cukup penting dalam memberikan suatu kebutuhan informasi dan administrasi sekolah, dalam penelitian ini yang menjadi indikator dalam sistem informasi manajemen sekolah berbasis *website* yaitu:

1. Sistem informasi manajemen sekolah sebagai SDM dengan terkoordinasi berbasis teknologi.
2. Sistem informasi manajemen sekolah sebagai sarana menampilkan Informasi yang ditampilkan harus tepat waktu pada saat dibutuhkan.
3. Sistem informasi manajemen sekolah sebagai pengendalian operasional yang dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien yang informasinya harus sesuai dengan yang diminta.
4. Sistem informasi manajemen sekolah sebagai sumber Informasi yang lengkap.
5. Sistem informasi manajemen sekolah sebagai pengendalian manajemen administrasi dan mengukur pekerjaan.

## **2. Kualitas Pengelolaan Administrasi Sekolah**

### **a. Pengertian Pengelolaan Administrasi Sekolah**

Menurut Gie administrasi sekolah juga sebagai penunjang mencapai tujuan organisasi dengan tugas melakukan pekerjaan-pekerjaan yang bersifat operatif. Selain itu, administrasi sekolah juga bertugas dan berfungsi memberikan informasi- informasi yang penting dan dibutuhkan bagi pimpinan dalam pengambilan keputusan dan tindakan yang tepat demi kelancaran jalannya organisasi secara umum.

Administrasi adalah suatu pekerjaan yang dilakukan oleh administrator. Administrator adalah orang yang mengatur dan memimpin suatu organisasi. Sedangkan organisasi secara sederhana adalah proses kerjasama antara dua orang atau lebih yang diatur oleh aturan-aturan tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Pengertian administrasi secara lengkap menurut Gie rangkaian kegiatan penataan terhadap pekerjaan pokok

yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam Kerjasama mencapai tujuan tertentu.<sup>13</sup>

Menurut Marlia dkk Pengelolaan merupakan upaya dalam mengatur ataupun menata apa-apa yang ada di sekolah, baik dari segi sistem-sistemnya, Tenaga Pendidik, sarana dan prasarana agar pendidikan menjadi lebih maju dan baik apalagi pada saat sekarang ini di era teknologi yang semakin maju dan berkembang

Berdasarkan uraian diatas penulis menyimpulkan bahwa pengelolaan administrasi sekolah merupakan kegiatan dalam bidang Pendidikan yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, untuk mencapai tujuan Pendidikan secara efektif dan efisien.

#### **b. Tujuan Pengelolaan Administrasi Sekolah**

Tujuan pengelolaan administrasi Pendidikan dapat dikelompokkan kepada tujuan jangka pendek, tujuan jangka menengah, dan tujuan jangka Panjang. Tujuan jangka Pendek dari administrasi Pendidikan adalah agar tersusun dan terlaksana suatu sistem pengelolaan komponen instrumental dari proses Pendidikan yang meliputi komponen siswa, pegawai, sarana dan prasarana, organisasi agar terlaksananya proses Pendidikan di sekolah yang bersangkutan.

Tujuan jangka menengah pengelolaan administrasi Pendidikan mengarah kepada pencapaian tujuan institusional setiap jenis dan jenjang serta program Pendidikan. sedangkan tujuan jangka Panjang administrasi Pendidikan adalah tujuan yang diarahkan untuk mencapai tujuan Pendidikan nasional.

Disamping itu secara operasional administrasi Pendidikan bertujuan untuk.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Amka, *Buku Ajar Manajemen Dan Administrasi Sekolah* (Sidoarjo, Nizamia Learning Center: 2021), h 6.

1. Memudahkan pekerjaan administrasi dalam bidang Pendidikan, memanfaatkan potensi manusia dan material yang diharapkan akan dapat menghasilkan keputusan yang sifatnya realistis, kolektif, dan sehat untuk mencapai penyelesaian masalah administrasi.
2. Meningkatkan moral dan semangat kesetiakawanan dia antara individu yang terlibat dalam kegiatan administrasi pada Lembaga Pendidikan.
3. Meningkatkan kemampuan pekerja dan pengetahuan, keterampilan dan sikap secara terus menerus dalam melakukan pekerjaan.
4. Mengadakan perubahan yang diinginkan dalam proses Pendidikan dengan seluruh aspek dan mendorong peserta didik dalam mencapai pertumbuhan yang menyeluruh dan utuh, serta dapat melakukan penyesuaian dalam masyarakat yang selalu mengalami perubahan.
5. Menghubungkan antara proses Pendidikan dan tujuan pembangunan dalam masyarakat, serta mempererat hubungan Pendidikan dengan masyarakat/ lingkungan.

### **c. Fungsi Pengelolaan Administrasi Sekolah**

Dalam manajemen terdapat fungsi-fungsi manajemen yang terkait erat di dalamnya. Pada umumnya ada empat fungsi manajemen yang banyak dikenal masyarakat yaitu fungsi perencanaan, fungsi pengawasan, fungsi pengarahan, fungsi pengorganisasian.<sup>15</sup>

#### **1. Perencanaan**

Perencanaan mempunyai arti penting dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan dalam usaha pencapaian tujuan. Menurut Allen dalam Mutohar perencanaan adalah menentukan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan.<sup>16</sup> Perencanaan merupakan awal kegiatan manajemen dalam setiap

---

<sup>14</sup> Ushansyah, 'Pentingnya Administrasi Sekolah Untuk Kemajuan Pendidikan', *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 15.27(2017), 13-22  
<<https://jurnal.uinantasari.ac.id/index.php/ittihad/article/download/1595/1163>>.

<sup>15</sup> Abd Rahman and others, 'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan', *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2.1 (2022), 1–8.

<sup>16</sup> Mulyono, *Manajemen Adnistrasi Dan Organisasi Pendidikan*, Cetakan II (Jogyakarta: Ar-Ruzz, 2017).

organisasi karena melalui perencanaan ini ditetapkan apa yang akan dilakukan, kapan melakukannya dan siapa yang akan melakukan kegiatan tersebut.

## 2. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan langkah pertama ke arah pelaksanaan rencana yang telah disusun sebelumnya yang berkaitan dengan untuk menggerakkan organisasi sebagai satu kesatuan yang utuh. Bergeraknya organisasi tergantung kepada pengorganisasian seluruh komponen dalam organisasi untuk bergerak ke arah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Terry pengorganisasian adalah pemantapan secara efektif hubungan perilaku antar pribadi-pribadi sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan untuk memperoleh kepuasan pribadi dalam mengerjakan tugas-tugas terseleksi di bawah kondisi lingkungan untuk mencapai tujuan-tujuan. Berdasarkan uraian di atas dapatlah dimaknai bahwa pengorganisasian merupakan suatu penciptaan hubungan tugas yang jelas antara personil sehingga dengan demikian setiap personil dapat bekerja bersama-sama dalam kondisi yang baik untuk mencapai tujuan.<sup>17</sup>

## 3. Pengarahan

Pengarahan menurut Nurhadi adalah usaha memberikan bimbingan dan pengarahan yang diberikan sebelum suatu kegiatan pelaksanaan dilakukan untuk memelihara, menjaga dan memajukan organisasi melalui orang-orang yang terlibat baik struktural maupun fungsional, agar setiap kegiatan yang dilakukan nantinya tidak terlepas dari usaha pencapaian tujuan pendidikan. Aktivitas manajerial yang tak kalah pentingnya adalah pengarahan (*directing*). Pengarahan dilakukan agar kegiatan yang dilakukan bersama tetap melalui jalur yang telah ditetapkan, tidak terjadi penyimpangan yang dapat menimbulkan terjadinya pemborosan.

---

<sup>17</sup> Hamka, *Manajemen Administrasi Sekolah* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2021).h. 18

#### 4. Pengawasan

Menurut Nurhadi pengawasan adalah kegiatan mengukur tingkat efektivitas kegiatan kerja yang sudah dilaksanakan dan tingkat efisiensi penggunaan komponen pendidikan lain dalam usaha mencapai tujuan pendidikan. Untuk mengukur tingkat efektivitas dan efisiensi, perlu dilakukan evaluasi untuk mengukur sampai dimana pelaksanaan pendidikan yang dilakukan mencapai tujuan yang telah direncanakan serta memiliki kekuatan dan kelemahan program yang dijalankan. Pengawasan merupakan kontrol terhadap kerja organisasi baik menyangkut tugas perorangan maupun institusi. Kegiatan pengawasan adalah mengawasi aktivitas-aktivitas agar sesuai dengan rencana, memastikan anggota melaksanakan tugas, menjamin bahwa hasil dapat dicapai sesuai dengan rencana. Melalui pengawasan diharapkan penyimpangan dalam berbagai hal dapat dihindari sehingga tujuan dapat dicapai yaitu apa yang direncanakan dijalankan dengan benar.

#### **d. Ruang Lingkup Administrasi Sekolah**

Administrasi Pendidikan tidak saja menyangkut penataan Pendidikan formal melainkan juga Pendidikan non formal atau Pendidikan luar sekolah seperti kursus, Latihan keterampilan, dan sebagainya. Hal ini bila ditinjau dari segi institusional organisatoris. Secara umum ruang lingkup administrasi Pendidikan meliputi:<sup>18</sup>

##### 1. Administrasi Organisasi

Hal ini merupakan kegiatan administrasi yang berhubungan dengan bagian-bagian yang ada dalam organisasi pendidikan serta kemungkinan hubungan yang dapat terjadi antara satu bagian dengan bagian yang lain baik secara vertical maupun horizontal, struktur organisasi, pembagian tugas, dan lainnya.<sup>19</sup>

<sup>18</sup> Hamka.

<sup>19</sup> Alimni Asiyah, 'Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Bersih Desa Di Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma', *MANHAJ Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 4.2 (2019), 135-45.

## 2. Administrasi Kurikulum

Hal ini berhubungan dengan kegiatan administrasi pendidikan yang meliputi perencanaan kurikulum, metode/cara penyampaian, sistem yang dipergunakan, penyusunan kalender akademik, sampai kepada evaluasi pelaksanaan kurikulum di lapangan.

## 3. Administrasi Kepegawaian

Kegiatan ini meliputi pengadministrasian yang berkaitan dengan upaya perencanaan, pengadaan, pembinaan sampai kepada pendayagunaan pegawai, baik edukatif (seperti guru) maupun pegawai non edukatif (pegawai tata usaha, pegawai perpustakaan, dll).

## 4. Administrasi Peserta Didik

Administrasi kesiswaan adalah semua kegiatan administrasi pendidikan yang dilakukan berhubungan dengan para calon siswa, siswa, dan alumni, seperti mengatur penerimaan siswa baru, pengelompokan menurut jurusan, program bimbingan dan penyuluhan, masalah kehadiran, kemajuan akademik, kegiatan ekstra kurikuler, dan lain-lain.

## 5. Administrasi sarana dan Prasarana

Kegiatan administrasi pendidikan yang dilakukan sehubungan dengan semua sarana dan prasarana yang langsung atau tidak langsung menunjang proses pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, seperti: pengaturan tata letak bangunan, alat-alat sekolah, dan lain-lain.

## 6. Administrasi Pembiayaan

Administrasi ketatausahaan merupakan kegiatan administrasi pendidikan yang mengelola pencatatan, pengumpulan, dan penyimpanan data dan dokumen yang dapat dipergunakan untuk membantu pimpinan dalam pengambilan keputusan, urusan surat menyurat serta laporan – laporan mengenai kegiatan sekolah.

## 7. Administrasi Tata Hubungan Masyarakat

Administrasi tata hubungan dengan masyarakat ialah kegiatan administrasi pendidikan yang mengelola hubungan masyarakat dengan sekolah. Masyarakat itu bisa perseorangan atau orang tua siswa atau

organisasi/lembaga lain yang dianggap mendukung pencapaian tujuan proses pendidikan secara keseluruhan, seperti BP3 (Badan Pembantu Penyelenggaraan Pendidikan), IKOMAH (Ikatan Orang Tua Mahasiswa), Majelis Ulama, GUPPI, dan lain-lain. Apabila ditinjau dari tingkat pelaksanaannya, kegiatan administrasi pendidikan di Indonesia dapat dibedakan menjadi tiga tingkat, yaitu tingkat nasional, regional, dan lokal.<sup>20</sup>

#### e. Indikator Manajemen Pengelolaan Administrasi Sekolah

Indikator dari manajemen dan administrasi sekolah ini adalah:

1. Sebagai pelaksanaan administrasi kepegawaian. Tenaga administrasi sekolah memahami pokok-pokok peraturan kepegawaian, membantu melaksanakan prosedur dan mekanisme kepegawaian, merencanakan kebutuhan pegawai dan menilai kinerja staff.
2. Sebagai administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat. Tenaga administrasi Sekolah membantu kelancaran kegiatan komite Sekolah dan membantu merencanakan program keterlibatan pemangku kepentingan, membantu membina kerja sama dengan pemerintah dan lembaga masyarakat, membantu mempromosikan Sekolah dan mengkoordinasikan penelusuran tamatan serta melayani tamu Sekolah.
3. Menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Tenaga administrasi dalam pelaksanaan tugasnya mampu memanfaatkan TIK untuk kelancaran pelaksanaan administrasi Sekolah serta dapat menggunakan TIK untuk mendokumentasikan administrasi Sekolah.<sup>21</sup>

### 3. Sekolah Islam Terpadu (SMPIT)

#### a. Pengertian Pendidikan Menengah Pertama

Pendidikan merupakan upaya terencana dalam pengembangan potensi diri dalam rangka mewujudkan masyarakat yang berbudaya,

<sup>20</sup> AHMAD SURADI, 'Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Plus Jalag Alhag Kota Bengkulu', *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2.2 (2018), 172–83 <<https://doi.org/10.35568/naturalistic.v2i2.201>>.

<sup>21</sup> Husnul Bahri, 'Al Fitrah Al Fitrah', *Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 2.3 (2020), 119–31.

berahlak mulia, berkepribadian, dan memiliki keterampilan hidup sejahtera (*spiritual knowledge based society*)”.<sup>22</sup> Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Nomor 20 Tahun 2003; Pasal 1 Ayat 1 berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan diri, masyarakat, bangsa dan negara.

Hal ini terkandung dalam Undang-Undang Dasar 1945 yang berbunyi untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Pendidikan Menengah Pertama merupakan jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia (Badan Standar Nasional Pendidikan). SMP dapat ditempuh setelah lulus dari Sekolah Dasar (atau sederajat). Masa studi Sekolah Menengah Pertama yaitu selama tiga tahun, mulai dari kelas VII sampai kelas IX. Berdasarkan data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017), usia siswa pada tingkat SMP di Indonesia berkisar antara 13-15 tahun. Siswa yang berusia 13-15 tahun dalam tahap perkembangan berada di masa remaja.<sup>23</sup> Santrock menyebutkan bahwa masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, dimulai dari usia 10 hingga 12 tahun dan berakhir pada usia 18 atau 21 tahun, ditandai dengan perubahan biologis, sosiemosional, dan kognitif.<sup>24</sup> Masa remaja sebagai masa peralihan yang berlangsung sejak usia 10 atau 11 tahun, hingga masa remaja akhir atau usia 20-an awal.

Transisi dari Sekolah Dasar (SD) ke SMP menjadi salah satu masa transisi tersulit yang dialami oleh individu, Santrock, berpendapat bahwa transisi ke sekolah menengah pertama bisa menjadi sulit dan membuat stress

<sup>22</sup> Andi Fitriani dan Yumriani, *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur Pendidikan*, Jurnal Pendidikan, Vol.2 No. 1 (Juni, 2022), h 2

<sup>23</sup> Widya Prajna dan Sutomo Kahar, *Analisis Daya Tampung Fasilitas Pendidikan Terhadap Jumlah Penduduk Usia Sekolah Berbasis Sistem Informasi Geografis*, Vol. 4 No. 3 (2017), 110.

<sup>24</sup> John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan* (Probolinggo: Jakarta Kencana: 2014), h.18

bagi banyak siswa. Transisi ke sekolah menengah merupakan masa dengan beberapa tugas perkembangan yang melibatkan banyak tantangan, diantaranya akademik, proses pembuatan keputusan, perubahan sosialisasi dengan teman sebaya, dan keputusan vokasional penting lainnya.<sup>25</sup>

Berdasarkan uraian diatas peneliti simpulkan bahwa Pendidikan Menengah Pertama adalah jenjang Pendidikan formal yang merupakan lanjutan dari siswa atau siswi yang telah menempuh Pendidikan dasar.

#### **b. Sekolah Islam Terpadu**

Menurut Zakiah Darajat Pendidikan islam terpadu merupakan suatu sistem Pendidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh umat manusia dalam rangka meningkatkan penghayatan dan pengalaman agama dalam kehidupan bermasyarakat, beragama, berbangsa dan bernegara. Sedangkan yang ditulis oleh Alfauzan Amin mengenai pendidikan Islam yakni, Pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.<sup>26</sup> Dengan pengertian yang lain seringkali beliau mengatakan kepribadian utama tersebut dengan istilah Kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam, memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam, dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Pendidikan Islam Terpadu sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia dari aspek-aspek kerohanian dan jasmaninya juga harus berlangsung secara bertahap. Oleh karena suatu pematangan yang bertitik akhir pada optimalisasi perkembangan atau

---

<sup>25</sup> John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan* (Probolinggo: Jakarta Kencana: 2014), h. 20

<sup>26</sup> Alfauzan Amin, Alimni Alimni, and Dwi Agus Kurniawan, 'Teaching Faith in Angels for Junior High School Students', *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 6.1 (2021), 9–18 <<https://doi.org/10.24042/tadris.v6i1.7097>>.

pertumbuhan, baru dapat tercapai bila mana berlangsung melalui proses demi proses kearah tujuan akhir perkembangan atau pertumbuhannya.<sup>27</sup>

Permasalahan pada anak zaman sekarang ini adalah banyak dari mereka yang tidak mengamalkan nilai-nilai moral serta nilai-nilai keagamaan dengan baik itu dikarenakan kurangnya penanaman nilai-nilai keagamaan pada sekolah umum.<sup>28</sup> Untuk itu penting bagi orang tua untuk mencari dan memilih sekolah yang tepat untuk pendidikan akhlak bagi anaknya, agar berhasil menjadi anak yang sholeh dan berprestasi yang diharapkan memiliki akhlak mulia. Dalam perkembangan zaman yang semakin mengkhawatirkan masa depan akhlak anak bangsa ini, sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu adalah salah satu Lembaga Pendidikan yang menawarkan solusi dan melayani untuk membimbing, mendidik dan memperbaiki akhlak anak sejak dini.<sup>29</sup>

Berdasarkan uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa sekolah islam terpadu merupakan sekolah yang mengimplementasikan Pendidikan akhlak kepada para siswa-siswinya dalam pergaulan hidup sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumahnya.

### **c. Tujuan Pendidikan**

Penyelenggaraan sekolah menengah pertama sejalan dengan tujuan kurikulum 2013 tersebut, yaitu menghasilkan lulusan yang mempunyai karakter, kecakapan, dan keterampilan dalam hidup yang dipergunakan dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar, serta untuk mengembangkan kemampuan dalam dunia kerja atau pada pendidikan

---

<sup>27</sup> Mufid Faruq Aziz, Ziwi Zelni, and Asiyah Asiyah, 'Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Dalam Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 7.1 (2022), 75–86 <<https://doi.org/10.15575/isema.v7i1.15787>>.

<sup>28</sup> Alfauzan Amin and others, 'Parental Communication Increases Student Learning Motivation in Elementary Schools', *International Journal of Elementary Education*, 5.4 (2021), 622 <<https://doi.org/10.23887/ijee.v5i4.39910>>.

<sup>29</sup> M.Pd.S Umi Hanisah, Dr. Mindani, M.Ag, Nurlia Latipah, 'Interaksi Edukatif Guru Pai Dalam Membangun Sikap Kesalehan Sosial Peserta Didik Di Smp Negeri 8 Kota Bengkulu', *Jurnal Pendidikan Tematik*, 2022, 496–504.

lanjut.<sup>30</sup> Dalam pasal 3 UU No 20 sisdiknas Tahun 2003 dijelaskan bahwa tujuan Pendidikan nasional Indonesia yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berahlaq mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan Pendidikan nasional tersebut menggambarkan harapan terbentuknya sikap spiritual, sikap social, serta berilmu pengetahuan dan keterampilan yang cakap dan kreatif.

Tujuan Pendidikan terdapat dalam pasal UU No2 tahun 1985 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang seutuhnya yaitu yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, Kesehatan jasmani, dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandari serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan berbangsa.<sup>31</sup>

Tujuan Pendidikan menengah:

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan untuk mengembangkan diri sejalan dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan social budaya dan alam sekitar.<sup>32</sup>

#### **d. Ayat Al-quran yang Berhubungan dengan Penelitian**

Pendidikan merupakan aspek utama dalam pembentukan karakter sumber daya manusia yang tentu perlu di tingkatkan kualitasnya.<sup>33</sup> Karena

<sup>30</sup> Alimni, Gita Anggreani, 'Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Terpuji Melalui Media Video Kartun Nussa Dan Rara Pada Mata Pelajaran PAI Di Era New Normal', 1.2, 1-9 <<https://ejournal-insancendekia.com/index.php/HOME%0APENANAMAN>>.

<sup>31</sup> Husnul Bahri, 'Al Fitrah Al Fitrah', *Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 2.3 (2020), 119-31.

<sup>32</sup> Syofrianisda, *DASAR-DASAR PENDIDIKAN* (Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu, 2017).h. 50-51

menuntut ilmu merupakan perintah Allah SWT. Seperti yang dijelaskan firman Allah SWT dalam Surah Al Hujurat (49):(6) :

مَا عَلَىٰ قَوْمٍ بِيْهَا لِيُؤْمِنُوا أَنْ فَتِنُوا رَبَّنَا فَاسِقُونَ جَاءَكُمْ إِنْ آمَنُوا الَّذِينَ يَٰ أَيُّهَا  
لُدِمِينَ فَعَلْتُمْ

*Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu*

Dan firman Allah SWT dalam Surah An-Nahl (14):(89) :

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَٰؤُلَاءِ وَنَزَّلْنَا  
عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ

*Dan Kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri*

Dari ayat di atas sangatlah berhubungan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu berhubungan dengan kegiatan pendidikan, penelitian dan riset dimana judul yang diambil adalah sistem informasi manajemen sekolah untuk administrasi maupun penerimaan siswa baru.

#### **e. Indikator Sekolah Islam Terpadu**

Sebagai Lembaga Pendidikan Islam terpadu, peran sekolah Islam terpadu terhadap Pendidikan bangsa sangat penting dalam membentuk karakter para peserta didik.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi indikator dalam sekolah islam terpadu sebagai berikut:

1. Sekolah islam terpadu sebagai sara menamkan ahlak yang baik. Penanaman ahlak merupakan kebiasaan bagi peserta didik dalam menjalani kehidupannya, baik di lingkungan sekolah maupun bermasyarakat.

<sup>33</sup> Mufid Faruq Aziz, 'MODEL KEPEMIMPINAN KIAI DI PESANTREN MODERN', *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2.4 (2013), 12–26 <<https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH/article/view/5173/3878>>.

<sup>34</sup> Khairiah Khairiah, 'Manajemen Multikultural Dalam Berpolitik', *Al Ijarah : Jurnal Pemerintahan Dan Politik Islam*, 5.2 (2020), 169 <<https://doi.org/10.29300/imr.v5i2.3488>>.

2. Sekolah islam terpadu sebagai tempat menumbuhkan kemaslahatan, meniadakan kemaksiatan dan kemungkar. Seluruh kegiatan sekolah senantiasa bertujuan menanamkan nilai positif dan pesan-pesan islam.
3. Sekolah islam terpadu sebagai penguat nilai-nilai ukwah dalam semua interaksi antar warga sekolah.
4. Sekolah islam terpadu sebagai tujuan untuk membina peserta didik untuk menjadi insan yang cerdas dan muttaqien berahlak mulia, memiliki keterampilan yang memberi manfaat, dan maslahatan bagi umat manusia.

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Beberapa kegiatan dan penelitian dengan topik yang sejenis dengan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Yunita, dkk. (2018) dalam penelitiannya berjudul “*Pengembangan Perangkat E-learning menggunakan Website pada pembelajaran fisika kela X semester II*”, menyatakan bahwa perangkat *e-learning* yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran fisika dan menjadi media yang menarik untuk menyampaikan materi dan tugas terstruktur peserta didik.
2. Penelitian yang dilakukan Nataniel Dengan & Dyna Marisa Kh (20019) yang berjudul “ *Pengembangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Website dalam Meningkatkan Administrasi Sekolah Studi kasus SMA Assalaam Solo*” menyimpulkan bahwa sistem informasi akademik berbasis *website* merupakan suatu sistem yang memberikan informasi laporan keaktifan siswa secara online yang berupa laporan nilai serta laporan absensi siswa yang bersangkutan dengan berbasiskan *website*, sehingga membantu kecepatan dan kualitas dalam penyampaian informasi. Selain itu dengan berbasiskan *website* maka informasi datadapat diakses dengan waktu dan tempat yang tidak ditentukan. Pada sistem ini, menu hanya dapat diakses oleh user tertentu yaitu siswa, pengajar dan administrator.
3. Penelitian yang dilakukan Nurul Huda, (2020) yang berjudul “ *Pengembangan Sistem Infoemasi Manajemen Sarana Prasarana UII (Studi Kasus Pemakaian GOR Universitas Islam Indonesia)*” menyimpulkan bahwa pengembangan

*website* peminjaman GOR mendapatkan respon positif dari masyarakat. Hal ini berdasarkan pada jumlah pengunjung yang bertambah pada *website* tersebut dan dapat dijadikan sebagai sarana informasi dan media peminjaman yang efektif

4. Penelitian yang dilakukan Madiha Shah (2018) yang berjudul “*Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Administrasi sekolah Berbasis Website (Studi Kasus SMA Batik Solo)*” menyimpulkan bahwa sistem informasi di sekolah memberi dampak positif pada administrasi sekolah dan manajemen termasuk akses informasi yang lebih baik, administrasi yang lebih efisien, mengurangi beban pekerjaan, manajemen waktu yang lebih baik, peningkatan kualitas laporan, manajemen sumber daya manusia, komunikasi, tanggung jawab, dan perencanaan yang lebih baik. Sistem ini dapat membantu kepala sekolah dalam menentukan tujuan sekolah, merumuskan rencana strategis, mendistribusikan sumber daya, dan mengevaluasi kinerja pegawai/staf.
5. Penelitian yang dilakukan Rikanita (2017) yang berjudul “*Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Website Dalam Upaya Meningkatkan Administrasi Sekolah di SMP 56 Makasar*” menyimpulkan bahwa sistem informasi manajemen sekolah praktis dan dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam pelayanan administrasi, serta memberikan kelancaran dalam penyajian informasi terbaru, akurat, cepat serta kemudahan dalam mengakses informasi.

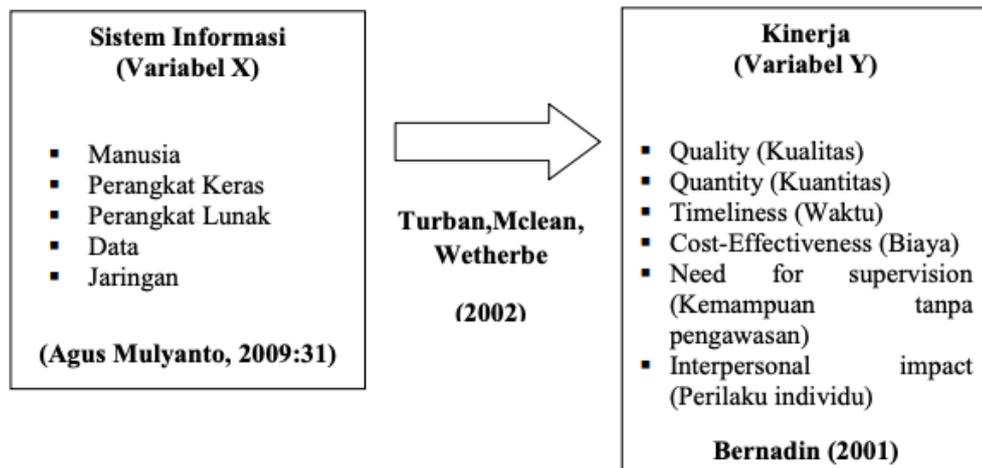
### **C. Kerangka Berfikir**

Kondisi sistem informasi manajemen di SMPIT Baitul Izzah Bengkulu yang belum bisa diakses kapan saja dan dimana saja oleh pihak sekolah merupakan masalah yang bisa memperlambat kinerja sistem dalam menyajikan informasi serta menghambat kinerja proses administrasi sekolah. Informasi sekolah yang seharusnya segera diproses mengharuskan sekolah tersebut menyediakan suatu sistem yang bisa dikelola dengan cepat, tepat dan akurat. Sehingga kendala-kendala yang dialami oleh pihak sekolah bisadiatasi.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas dalam manajemen administrasi dan kemampuan dalam meningkatkan teknologi informasi *terupdate* bagi pegawai adalah dengan mengembangkan inovasi melalui *website* sekolah yang memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, dengan teknologi *website* yang kemudian melahirkan konsep sistem informasi *website* yang dapat *terupdate* kapan dan dimana saja.

Penggunaan sistem informasi sekolah berbasis *website* diharapkan mampu menunjang kelancaran dalam penyajian informasi yang akurat dan cepat serta memberikan kemudahan dan ketepatan dalam mengakses informasi tentang sekolah.

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran di atas maka dirumuskan paradigma mengenai implementasi sistem informasi manajemen sekolah dampaknya terhadap kinerja karyawan, seperti pada gambar berikut ini:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir  
 Bagan Kerangka Pemikiran Implementasi Sistem Informasi  
 Manajemen Sekolah Berbasis *Website*